

Pengalaman Orangtua Mengikuti Program DIR(M) = Parental Experience with The DIR(M) Program

Dewi Komalasari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20343917&lokasi=lokal>

Abstrak

Pengalaman mengikuti program DIR(M), diperoleh dengan mewawancara empat keluarga dari empat anak SA yang telah mengikuti program tersebut lebih dari enam bulan. Wawancara, menunjukkan bahwa keluarga yang cocok untuk mengikuti program DIR(M) adalah keluarga yang sepakat untuk mengikuti program dan dapat mengalokasikan waktu untuk mengerjakan program rumah yang tercakup dalam program. Menerapkan Floortime yang merupakan bagian inti dari pendekatan DIR, dilaporkan sebagai bagian tersulit. Keberhasilan melakukan Floortime lebih didukung oleh kemampuan berempati pada anak dari pada kemampuan memahami teorinya.

Pembahasan pertama yang diperlihatkan semua anak dalam penelitian ini adalah perbaikan attensi dan konlak mata, timbulnya perilaku lebih akrab dan hangat dengan caregiver. Serta minat untuk memulai interaksi sosial. Semua responden mengekspresikan kegembiraan mereka atas perubahan perilaku anak-anak tersebut. Mereka menyatakan bahwa hubungan dengan anak SA menjadi lebih akrab, mereka lebih memahami anak SA ini dan mengasuhnya menjadi lebih menyenangkan.

Kebutuhan keluarga, yang belum dapat dipenuhi oleh program DIR(M), adalah penjelasan teori dan praktik dari DIR secara rutin dan herulang, juga kunjungan rumah secara rutin oleh salah seorang anggota tim DIR(M). Teori dan praktik DTR perlu disebarluaskan pada profesi lain yang bekerja dengan anak dan keluarga untuk memperbaiki pelayanan pada keluarga yang ingin mengikuti program DTR(M).

.....Experiences of parents with DIR(M) program was obtained by interviewing families with children on the Autism Spectrum (AS) who have been with the DIR(M) program. Analysis showed that the program was suitable for families who were in agreement about doing the program and were able to allocate their time to do the home programs. Applying the Floortime which is an important part of the DIR approach was reported as the most difficult part of the program.

Behavior changes showed by children in the study were: improvements in attention and eye contacts, stronger attachment with their caregivers, and initiating social interactions. All parents expressed their happiness about changes in their children's behavior. They also said that their relations with their AS child became more intimate, they could understand their children better and caring for them became more enjoyable.

The interviews revealed some needs which had not been met by the DIR(M) program. These are: routinely repeated explanations of the DIR theories and the home program, also routine home visits by someone from the DIR(M) team. DIR theories and practices should be spread out to other professionals who work with children and families to improve services for families who want to take the DIR(M) program.